

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Orientasi Kancah penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu dengan tujuan untuk menggambarkan lokasi penelitian serta karakteristik subjek yang sesuai dengan tema penelitian. Kancah dalam penelitian ini adalah Mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang khususnya perempuan sebagai subjek penelitian. Subjeknya adalah mahasiswi yang melakukan pembelian pakaian bermerek.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang berdiri pada tanggal 5 Agustus 1982 sebagai kelanjutan dari Universitas Katolik Atma Jaya Semarang dan Institut Teknologi Katolik Semarang (ITKS), saat ini UNIKA Soegijapranata Semarang berlokasi di Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang. Untuk saat ini di UNIKA Soegijapranata memiliki delapan fakultas dengan 1 program diploma, 18 program studi sarjana, dan 9 program magister. UNIKA Soegijapranata juga memiliki berbagai macam fasilitas yang disediakan diantaranya perpustakaan, koneksi internet, lapangan olahraga, gedung olahraga, dan tempat ibadah.

Aktivitas yang dilakukan mahasiswa terkait dengan kelembagaan seperti diatas, terdapat mahasiswa yang tidak formal selama menjalani perkuliahan. Pada masing-masing kelompok tersebut ada yang berkecenderungan ingin berpenampilan menarik dibanding kelompok lainnya, seperti menggunakan pakaian bermerek (memiliki logo)

dimana pakaian yang paling diutamakan mahasiswa untuk digunakan selama perkuliahan maupun kegiatan kemahasiswaan.

Berdasarkan uraian kaneah diatas, maka menjadi pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian pada Mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Adapun pertimbangan lainnya adalah :

1. Melalui hasil wawancara dengan 13 mahasiswi berbeda fakultas pada tanggal 17-18 November 2016. Mahasiswi mengaku melakukan pembelian pakaian bermerek setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan kuliah, mahasiswi juga mengaku melakukan pembelian untuk mengikuti trend fashion, dan adapun yang mengikuti teman untuk membeli pakaian bermerek. Pada 13 mahasiswi yang diwawancari, terdapat dua mahasiswi yang menyatakan bahwa mengikuti fashion tidak diutamakan sebab dengan menggunakan pakaian merek lokal pun cukup bagi mahasiswi, dan 3 mahasiswi menjawab netral artinya terkadang mengikuti fashion lalu membeli pakaian merek.
2. Jumlah dan ciri-ciri subjek yang diteliti memenuhi syarat guna tercapai tujuan penelitian.
3. Di lokasi penelitian belum pernah dilakukan penelitian tentang “Perilaku Membeli Pakaian Bermerek pada Mahasiswi ditinjau dari Gaya Hidup konsumtif”
4. Mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

B. Persiapan Pengumpulan Data

Persiapan penelitian diawali dengan melakukan penyusunan alat ukur atau skala, perizinan tempat penelitian serta uji validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

1. Penyusunan Alat Ukur Penelitian

Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala perilaku membeli pakaian bermerek dan skala gaya hidup konsumtif.

a. Skala perilaku membeli

Kotler dan Keller (2009) mengatakan bahwa tahap-tahap perilaku membeli adalah :

1. Pengenalan Kebutuhan

Pengenalan masalah adalah ketika seseorang ingin membeli suatu barang menyadari bahwa individu dipengaruhi oleh lingkungan.

2. Pencarian informasi

Pencarian informasi adalah seseorang yang melakukan pencarian melalui media masa, keluarga, iklan dan tampilan maupun organisasi.

3. Evaluasi alternatif

Evaluasi alternatif adalah seseorang mengevaluasi pilihan berkenaan dengan bermanfaat yang diperlukan untuk kebutuhan saat ini.

4. Keputusan pembelian

Keputusan pembelian adalah perilaku seseorang untuk memisahkan antara produk A dengan B dan memilih

terlebih dahulu bermaksud untuk membeli merek yang paling disukai atau tidak.

5. Perilaku pasca pembelian

Perilaku pasca pembelian adalah perilaku seseorang yang sedang dikhawatirkan dengan adanya pengaruh fitur merk lain yang dapat melihat puas atau tidak pada barang yang dibeli.

Table 3. Sebaran Item Skala Perilaku Membeli Pakaian Bermerek

Tahap-tahap Perilaku Membeli	Item		Jumlah item
	Favorable	Unfavorable	
Pengenalan kebutuhan	1, 3, 9	5,7, 11	6
Pencarian informasi	2,4,10	6,8,12	6
Evaluasi alternatif	13,15,19	17,21,23	6
Keputusan membeli	14,16,20	18,22,24	6
Perilaku pasca pembelian	25,26,29	27,28,30	6
Total	15	15	30

b. Skala Gaya Hidup Konsumtif

Sumartono (2002) mengungkapkan bahwa secara operasional, indikator gaya hidup konsumtif yaitu :

1. Membeli karena penawaran hadiah yang menarik.
2. Membeli karena kemasan menarik.
3. Membeli karena menjaga penampilan.
4. Membeli karena potongan harga.
5. Kecenderungan membeli sebagai barang yang dianggap dapat menjaga status sosial.
6. Memakai sebuah barang karena pengaruh model.

7. Penilaian bahwa membeli barang dengan harga yang mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.
8. Individu membeli lebih dari dua merek.

Table 4. Sebaran item Skala Gaya Hidup Konsumtif

Indikator Gaya Hidup Konsumtif	Item		Jumlah Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Membeli pakaian karena iming-iming hadiah	1,2	7,8	4
Membeli pakaian karena kemasan menarik	5,6	3,4	4
Membeli pakaian demi menjaga penampilan diri dan gengsi	9,10	15,16	4
Membeli pakaian atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaan)	13,14	11,12	4
Membeli pakaian hanya sekedar menjaga symbol status	17,22	23,24	4
Memakai sebuah produk karena unsur konformitas terhadap modal yang mengiklankan produk	21,18	19,20	4
Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	25,26	31,32	4
Mencoba lebih dari 2 jenis produk (merek berbeda)	29,30	27,28	4
Total	16	16	32

2. Ijin Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini peneliti awali dengan melakukan permohonan ijin, peneliti harus mendapat ijin terlebih dahulu dari pihak-pihak terkait untuk melaksanakan penelitian. Permohonan ijin ini melalui surat keterangan penelitian dari Fakultas Psikologi dengan nomor 3342/B.7.3/ FP/VIII/2018.

C. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan setelah persiapan yang sudah disetujui antara lain peneliti meminta surat izin penelitian melalui Ka. Progdil Sarjana Psikologi, setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian maka peneliti memulai penelitian di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini hanya dilakukan satu kali menggunakan sistem *try out* terpakai, sehingga data yang diperoleh digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur serta untuk menguji hipotesis.

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah alat ukur tersusun dengan baik, kemudian peneliti menyebarkan dua skala yaitu skala perilaku membeli pakaian bermerek dan skala gaya hidup konsumtif secara bersamaan. Pengambilan data dilaksanakan pada hari senin 27 Agustus 2018 hingga hari rabu 29 Agustus 2018. Pengambilan pertama pada tanggal 27 Agustus 2018 peneliti menyebarkan di sekitar Thomas Aquinas dengan sistem bertemu dengan mahasiswi yang tidak sengaja ditemui, saat itu mahasiswi yang tidak sengaja bertemu peneliti sekitar 10 mahasiswi. Mahasiswi berbeda fakultas antara lain hukum, ekonomi, psikologi, peneliti memiliki target dengan waktu 4jam mendapatkan 10 mahasiswi yang akan mengisi dua skala yaitu perilaku membeli dan skala gaya hidup konsumtif.

Pada hari selasa 28 Agustus 2018 peneliti mengambil data kembali yang kebetulan peneliti sedang di gedung Antonius, peneliti secara tidak sengaja bertemu mahasiswi yang sedang jeda pergantian mata kuliah dan bersedia menjadi responden untuk mengisi dua skala

yang peneliti siapkan. 5 mahasiswi mengisi skala yang peneliti berikan sekitar 45 menit baru dapat peneliti ambil kembali. Selanjutnya, peneliti berpindah tempat menuju taman HC Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan menemukan lima mahasiswi untuk bersedia mengisi alat ukur.

Pada momen ini peneliti ragu dimana mahasiswi harus masuk kelas kembali dan mahasiswi meminta ijin untuk membawa terlebih dahulu skala yang peneliti berikan dan akan dikembalikan ketika perkuliahan selesai. Peneliti menunggu kurang lebih 1 jam ditaman untuk mengambil skala yang dibawa mahasiswi. Peneliti berjalan kembali menuju taman Fakultas hukum, tidak sengaja bertemu kembali lima mahasiswi yang sedang mengerjakan tugas kelompok terdapat mahasiswa lalu peneliti menanyakan pada mahasiswi tersebut bersedia tidak untuk dijadikan responden. Mahasiswi sebanyak 5 tersebut bersedia dan meminta skala yang sedang peneliti akan berikan.

Tanggal 29 Agustus 2018 peneliti mengambil data sekitar gedung Yustinus, pertama-tama peneliti ketika berjalan sekitar parkirannya bertemu 3 mahasiswi yang sedang duduk, mahasiswi dengan senang hati mengisi skala yang peneliti berikan. Selanjutnya, bertemu kembali 2 mahasiswi dekat ATM bersedia kembali mengisi skala tersebut. Pukul 11.30 peneliti mencoba masuk gedung Yustinus berharap masih ada mahasiswi yang bersedia mengisi skala yang peneliti bawa, ketika masuk mahasiswa-mahasiswi kebetulan selesai kelas sehingga mengakibatkan ramai dan penuh. Peneliti berjalan

terlebih dahulu dan akhirnya bertemu 6 mahasiswi yang sedang makan bersama-sama dan bersedia mengisi skala.

Peneliti pun duduk, menunggu skala yang sedang di isi oleh responden. Ketika duduk ada beberapa mahasiswi yang duduk disamping peneliti, peneliti pun mencoba menawarkan bersedia tidak untuk mengisi skala tetapi mahasiswi tersebut menolak karena mahasiswi tersebut akan pergi dengan temannya. Selanjutnya, peneliti berjalan menuju kamar mandi dan tidak sengaja kembali bertemu kelompok mahasiswi yang sedang didalam, tidak malu-malu peneliti menawarkan bersedia tidak untuk mengisi skala tersebut. 4 mahasiswi tersebut langsung bersedia dan meminta ijin skala akan dibawa ke lantai dua.

Ketika peneliti akan mengakhiri pengambilan data, peneliti bertemu mahasiswi berbeda yang bersedia kembali menjadi responden untuk mengisi dan bertanda tangan informant consent, peneliti pun mengakhiri pengambilan data dan mendapatkan responden sebanyak 40 mahasiswi yang berbeda fakultas sebab peneliti menggunakan subjek penelitian mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan teknik *accidental sampling*.

D. Uji validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Data yang sudah didapat diuji validitas dan reliabilitasnya, penghitungan validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *Statistical Packages For Social Science (SPSS) 20.0 For Windows*. Penghitungan validitas alat ukur dengan menggunakan teknik

korelasi *product moment* dari *Pearson* dan uji reliabilitas alat ukur menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

1. Skala Perilaku membeli pakaian bermerek

Total item pada skala perilaku membeli pakaian bermerek 30 item dengan item gugur pada nomor 10, 13, 15, 18, dan 27. Pengujian dilakukan dengan dua kali putaran dan diperoleh 25 valid. Koefisien item valid berkisar antara 0,328 – 0,872, nilai koefisien *Alpha Cronbach* yang didapat adalah 0,935 yang berarti alat ukur tersebut valid dan *reliable* sehingga layak dipakai.

Table 5 Sebaran Item Valid dan gugur Skala Perilaku Membeli Pakaian Bermerek

Tahap-tahap Perilaku Membeli	Item		Jumlah item
	Favorable	Unfavorable	
Pengenalan kebutuhan	1, 3, 9	5,7, 11	6
Pencarian informasi	2,4,10*	6,8,12	6
Evaluasi alternatif	13*,15*,19	17,21,23	6
Keputusan membeli	14,16,20	18*,22,24	6
Perilaku pasca pembelian	25,26,29	27*,28,30	6
Total	15	15	30

Keterangan (*) item gugur

2. Skala gaya hidup konsumtif

Total item pada skala gaya hidup konsumtif 32 item dengan item gugur pada nomor 8, 10, 15, 16, 17, 18, 29 dan 31. Pengujian dilakukan dengan tiga kali putaran dan diperoleh 24 valid. Koefisien item valid berkisar antara 0,269 – 0,712 nilai koefisien *Alpha Cronbach* yang didapat adalah 0,896 yang berarti alat ukur tersebut valid dan *reliable* sehingga layak dipakai.

Table 6. Sebaran item valid dan gugur Skala Gaya Hidup Konsumtif

Indikator	Item		Jumlah Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Membeli pakaian karena iming-iming hadiah	1,2	7,8*	4
Membeli pakaian karena kemasan menarik	5,6	3,4	4
Membeli pakaian demi menjaga penampilan diri dan gengsi	9,10*	15*,16*	4
Membeli pakaian atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaan)	13,14	11,12	4
Membeli pakaian hanya sekedar menjaga symbol status	17*,22	23,24	4
Memakai sebuah produk karena unsur konformitas terhadap modal yang mengiklankan produk	21,18*	19,20	4
Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	25,26	31*,32	4
Mencoba lebih dari 2 jenis produk (merek berbeda)	29*,30	27,28	4
Total	16	16	32